

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG MANFAAT MUSIK KLASIK DALAM KEHAMILAN DI RW 004 TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA TAHUN 2016

Friska Triani Siregar*, Maemunah**

*Dosen Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

**Mahasiswa Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya, Jakarta

Abstrak

Pengetahuan adalah hasil tahu dari manusia, Sedangkan ilmu bukan sekedar menjawab “*what*” dan “*how*”. Pengetahuan hanya bisa menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Gravidia adalah wanita hamil. Gravidia merupakan salah satu komponen dari status paritas. musik klasik yang mengandung nada berfluktasi antara nada tinggi dan nada rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Musik Klasik Dalam Kehamilan Di RW 004 Tanjung Priok Jakarta Utara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif dengan pendekatan metode Cross Sectional. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling. Instrumen Penelitian yang peneliti gunakan yaitu kuesioner dengan skala Guttman terdiri dari 25 pernyataan. Hasil penelitian diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat musik klasik adalah cukup (56%). Hasil gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan usia dengan usia terbanyak 19-30 tahun adalah cukup (45%). Hasil gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan pendidikan dengan tingkat pendidikan terbanyak SMA adalah baik (45%). Hasil gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan pekerjaan dengan sebagian besar responden ibu rumah tangga adalah cukup (77%). Hasil gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil berdasarkan suku dengan suku terbanyak sunda adalah cukup (46%). Dapat disimpulkan hasil dari penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat musik klasik dalam kehamilan adalah cukup (56%).

Kata kunci : Pengetahuan, ibu hamil, musik klasik.

Latar Belakang

Saat ini sudah banyak tenaga kesehatan yang menggunakan musik klasik sebagai terapi musik. Terapi ini sangat membantu seseorang dalam masa penyembuhannya. Terapi ini juga digunakan dalam kehamilan, dan akan sangat bermakna pada masa kehamilan, kelahiran dan awal kehidupan serta dapat mencegah terjadinya gangguan emosional dikemudian hari dan dapat meningkatkan komunikasi antara ibu dan janin.

Kata “musik” dalam “terapi musik” digunakan untuk menjelaskan media yang digunakan secara khusus dalam rangkaian terapi. Berbeda dengan terapi dalam lingkungan psikologi yang justru mendorong klien untuk bercerita tentang permasalahannya, terapi musik merupakan terapi yang bersifat nonverbal. Musik sangat berguna untuk menyeimbangkan fungsi otak kita, yaitu otak kiri dan kanan. Perlu diketahui otak akan bekerja maksimal apabila kedua belahan otak tersebut terjadi adanya keseimbangan.

Bagi seorang yang sedang hamil musik klasik akan membantu membentuk pertumbuhan otak janin dengan baik dan cepat. Musik klasik juga dapat mengurangi stress, membuat rileks ibu dan janin bahkan dapat mengurangi rasa cemas saat proses kelahiran. Ibu hamil yang melakukan terapi musik klasik

dalam masa kehamilannya akan memiliki bayi yang mengalami tumbuh kembang yang lebih cepat dan baik daripada ibu hamil yang tidak melakukan terapi musik klasik.

Terapi musik adalah terapi yang universal dan bisa diterima oleh semua orang karena kita tidak membutuhkan kerja otak yang berat untuk menginterpretasi alunan musik. Terapi musik sangat mudah diterima organ pendengaran kita dan kemudian melalui saraf pendengaran disalurkan ke bagian otak yang memproses emosi (sistem limbik) pengaruh musik yang besar bagi pikiran dan tubuh kita. Contohnya, ketika anda mendengarkan suatu alunan musik (meskipun tanpa lagu), seketika anda bisa merasakan efek dari musik tersebut. Ada musik yang membuat anda gembira, sedih, terharu, terasa sunyi, semangat, mengingatkan masa lalu dan lain - lain.

Peran musik dalam terapi musik tentunya bukan seperti obat yang dengan segera dapat menghilangkan rasa sakit. Musik tidak hanya bersifat memperbaiki dan mengatasi suatu kekurangan, tetapi juga dapat dijadikan sarana pencegahan. Musik juga dapat menghilangkan rasa sakit. Pada sebagian kelompok, proses terapi difokuskan pada rehabilitas dan peningkatan keterampilan atau peningkatan kemampuan fungsional.

Ketika musik diterapkan menjadi sebuah terapi, musik dapat meningkatkan, memulihkan, dan memelihara kesehatan fisik, mental, emosional, sosial dan spiritual. Hal ini disebabkan musik memiliki beberapa kelebihan, yaitu karena musik bersifat nyaman, menenangkan, membuat rileks, berstruktur, dan universal. Perlu diingat bahwa banyak dari proses dalam hidup kita selalu ber-irama. Sebagai contoh, nafas kita, detak jantung, dan pulsasi semuanya berulang dan berirama.

Hasil studi pendahuluan di RW 004 terdapat 16 RT dan didapatkan 7 dari 10 ibu hamil hanya tahu apa musik klasik bermanfaat dalam kehamilan namun meraka tidak tahu maksud dari manfaat tersebut dalam kehamilan. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengangkat judul Karya Tulis Ilmiah “Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Musik Klasik dalam Kehamilan di RW 004 Kelurahan Tanjung Priok, Jakarta Utara”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Musik Klasik Dalam Kehamilan Di RW 004 Kelurahan Tanjung Priok, Jakarta Utara, sehingga dapat memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu keperawatan serta dapat menjadi masukan bagi profesi perawat dalam menambah wawasan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *Deskriptif Kuantitatif*. Penelitian ini bersifat *deskriptif kuantitatif*, yaitu menjelaskan gambaran antara variabel dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode *statistic*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey crosssectional* yaitu data yang menyangkut variabel bebas dan terkait akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Melalui metode ini diharapkan peneliti dapat mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Musik Klasik dalam Kehamilan di Rw 004 Kelurahan Tanjung Priok Tahun 2016.

Teknik sampling yang digunakan adalah *Total Sampling*, yaitu ibu hamil yang ada di Rw 004 Kelurahan Tanjung Priok, sebanyak 50 responden.

Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Musik Klasik Dalam Kehamilan di RW 004 Tanjung Priok, Jakarta Utara.

Hasil	Frekuensi	Persentase
Baik	16	32 %
Cukup	28	56 %
Kurang	6	12 %
Total	50	100%

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil di RW 004 Kelurahan Tanjung Priok Jakarta Utara.

Usia	Frekuensi	Persentase
19 – 30 Tahun	29	58 %
31 – 40 Tahun	15	30 %
≥ 40 Tahun	6	12 %
Total	50	100%

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu Hamil di RW 004 Kelurahan Tanjung Priok Jakarta Utara.

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	16	32 %
SMP	10	20 %
SMA	17	34 %
Perguruan Tinggi	7	14 %
Total	50	100%

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu Hamil di RW 004 Kelurahan Tanjung Priok Jakarta Utara.

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Ibu Rumah Tangga	31	62 %
Karyawan swasta	13	26 %
Wiraswasta	6	12 %
Total	50	100%

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Suku Ibu Hamil di RW 004 Kelurahan Tanjung Priok Jakarta Utara.

Suku	Frekuensi	Persentase
Jawa	16	32 %
Sunda	22	44 %
Betawi	12	24 %
Total	50	100%

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Musik Klasik Dalam Kehamilan berdasarkan usia

Usia	Tingkat pengetahuan						Total
	Baik		Cukup		Kurang		
	f	%	f	%	f	%	
19-30 Tahun	12	41	13	45	4	14	29

31-40 Tahun	7	47	8	53	0	0	15
≥ 40 Tahun	2	33	4	67	0	0	6
Total	21	40	25	55	4	5	50

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Tingkat pengetahuan						Total
	Baik		Cukup		Kurang		
	f	%	f	%	f	%	
SD	1	6	14	88	1	6	16
SMP	2	20	4	40	4	40	10
SMA	10	59	5	29	2	12	17
PT	7	100	0	0	0	0	7
Total	20	46	23	39	7	14	50

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Tingkat pengetahuan						Total
	Baik		Cukup		Kurang		
	f	%	f	%	f	%	
IRT	3	10	24	77	4	13	31
Karyawan Swasta	4	31	8	62	1	7	13
Wiraswasta	2	33	2	33	2	33	6
Total	9	25	34	58	7	18	50

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Berdasarkan Suku

Suku	Tingkat pengetahuan						Total
	Baik		Cukup		Kurang		
	f	%	f	%	f	%	
Jawa	6	38	5	31	5	31	16
Sunda	4	17	10	46	8	37	22
Betawi	7	58	2	17	3	25	12
Total	17	38	17	31	16	31	50

Pembahasan

Berdasarkan kuesioner yang telah dikumpulkan dan data yang telah dianalisa, maka didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa di RW 004 Kelurahan Tanjung Priok Jakarta Utara. Distribusi ibu hamil terbanyak adalah usia 19 – 30 Tahun sebanyak 29 responden (58%), distribusi pendidikan terbanyak adalah tingkat SMA (34%), distribusi suku terbanyak adalah suku sunda (44%) dan distribusi pekerjaan adalah sebagian

besar responden adalah seorang ibu rumah tangga (62%).

Pengetahuan ibu hamil tentang manfaat musik klasik dalam kehamilan berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan dan suku. Secara keseluruhan atau secara umum termasuk kedalam kategori Cukup. Dari hasil penelitian secara umum, didapat bahwa ibu hamil dengan pengetahuan baik berjumlah 32%, cukup 56% dan kurang 12%. Namun pengetahuan ibu hamil tentang manfaat musik klasik sudah cukup baik, hal ini karena informasi tentang musik klasik mereka peroleh melalui petugas-petugas kesehatan, media masa, dan elektronik, karena dengan memberi informasi-informasi tentang manfaat musik klasik akan meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil.

Hasil penelitian secara khusus didapatkan hasil dari tingkat pendidikan bahwa 20 (46%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik, 23 (39%) responden cukup dan 7 (14%) responden kurang. Dalam hal tingkat pengetahuan sangat dipengaruhi oleh pendidikan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Dalam hal Usia didapatkan hasil bahwa 9 (25%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 34 (58%) responden cukup dan 7 (18%) responden kurang. Hal ini menunjukkan usia dapat pula mempengaruhi sebuah pengetahuan. Sedangkan dalam hal pekerjaan didapatkan hasil 9 (25%) responden memiliki tingkat pengetahuan baik, 34 (58%) responden cukup dan 7 (18%) responden kurang. Ini menunjukkan bahwa pekerjaan juga dapat berpengaruh dalam hal pengetahuan. Dan dalam hal suku didapatkan hasil bahwa 17 (38%) responden berpengetahuan baik. 16 (31%) responden cukup dan 17 (31%) kurang. Ini menunjukkan suku juga dapat berpengaruh dalam pengetahuan.

Jadi dapat disimpulkan secara umum hasil dari tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat musik klasik dalam kehamilan di RW 004 Kelurahan Tanjung Priok Jakarta Utara adalah cukup 56%.

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden di RW 004 Kelurahan Tanjung Priok Jakarta Utara adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat musik kalsik dalam kehamilan.

Berdasarkan hasil dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan pada bab – bab

sebelumnya, maka hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat musik klasik dalam kehamilan didapatkan hasil rata – rata penelitian dari 50 responden, 16 (32%) responden mempunyai tingkat pengetahuan dengan pengetahuan baik, 28 (56%) responden mempunyai tingkat pengetahuan dengan pengetahuan cukup, dan 6 (12%) responden mempunyai tingkat pengetahuan dengan pengetahuan kurang. Hasil penelitian data khusus didapatkan hasil dari tingkat pendidikan bahwa baik (46%), cukup (39%), kurang (14%). Dalam hal Usia didapatkan hasil bahwa baik (25%), cukup (58%), kurang (18%). Sedangkan dalam hal pekerjaan didapatkan hasil baik (25%), cukup (58%), kurang (18%). Dan dalam hal suku didapatkan hasil bahwa baik (38%), cukup (31%), kurang (31%). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat musik klasik dalam kehamilan di rw 004 kelurahan tanjung priuk adalah cukup (56%).

Sumber

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhtiar 2012. *Filsafat Ilmu*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada.
- Burhanudin Salam 2011. *Pengantar Filsafat*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Campbell, Nila. A. 2010. *Biologi Edisi Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- DepKes RI. 2009. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Departemen Republik Indonesia.
- Mufdlillah. 2010. *Asuhan Patologi Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Mubarak, Wi. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Konsep Dan Aplikasi Dalam Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, Sukidjo. 2010. *Metodologi Riset Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salam 2009 : *Pengantar Filsafat*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wiknjosastro, Hanifa. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Widodo, I. 2000. *Cerdas Dengan Terapi Musik*. [Http://Www.Pdpersi.Co.Id](http://www.pdpersi.co.id). Diakses pada Tanggal 10 April 2016.